

**PENGARUH METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA DINI
DI PAUD IBNU SULAM**

Rani Ismayanti, Muhammad Arief Rizka, Kholisussa'di

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Email: wlya2729@gmail.com

kholisussakdi@undikma.ac.id

Abstract: *This study answers the problem formulation, whether there is an influence of singing method in improving the ability to count in early childhood in Paud Ibn Sulam. Then this study aims to find out the Influence of Singing Methods In Improving The Ability to Count In Early Childhood In Paud Ibnu Sulam. The subject of this study was a group B learner, then the method of determining the subject in this study is a population study because the number of subjects is less than 100 people but only 20 people. The data collection method used in this study is Observation as the main method, interview and documentation as complementary methods. The data analysis technique used is statistic t-test formula. From the results of the study showed that there is an influence on the development of counting skills seen by students of group B. This is reinforced from the results of t-test calculations that produce a value of 14,454 while in the number of t-table results is 1,729. This means that the zero(HO) hypothesis is rejected while (Ha) is accepted. Based on the results of these calculations can be said that the influence of singing method in improving the ability to count in early childhood in Paud Ibn Sulam is very high and worth defending in order to give birth to children who are smart and active for the nation in the future. The conclusion of this study is that there is a significant influence on improving the ability to count early childhood in Paud Ibn Sulam.*

Keywords: *Singing method, Early childhood numeracy*

Abstrak: Penelitian ini menjawab rumusan masalah, apakah ada Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Di Paud Ibnu Sulam. Kemudian penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Di Paud Ibnu Sulam. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B , kemudian metode penentuan subjek pada penelitian ini adalah studi populasi karna jumlah subjek kurang dari 100 orang melainkan hanya 20 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi sebagai metode utama, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus statistic *t-test*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengembangan keterampilan berhitung yang terlihat peserta didik kelompok B. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan *t-test* yang menghasilkan nilai 14,454 sedangkan pada jumlah hasil t-tabel yaitu 1,729. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (HO) ditolak sedangkan (Ha) diterima. Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut bisa dikatakan bahwa pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Di Paud Ibnu Sulam sangat tinggi dan patut dipertahankan agar melahirkan anak-anak yang cerdas dan aktif bagi khidupan bangsa di kemudian hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan terhadap meningkatkan kemampuan berhitung Anak Usia Dini Di Paud Ibnu Sulam.

Kata Kunci: Metode bernyanyi, Kemampuan berhitung anak usia dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan yang paling mendasar karena menempati kedudukannya sebagai masa *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentan usia yang bisa dikatakan sebagai usia dini yaitu mulai dari anak itu lahir sampai dengan berusia enam tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak dini sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Ada enam aspek perkembangan anak yang dikembangkan di lembaga PAUD diantaranya yaitu aspek nilai-nilai agama dan moral, aspek fisik/motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial-emosional, serta aspek seni. Keenam aspek ini dikembangkan melalui rancangan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru maupun pendidik yang ada di lembaga PAUD. Berdasarkan pernyataan diatas, jelas bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan unik untuk dikembangkan. Salah satu dari aspek yang penting untuk dikembangkan di lembaga PAUD adalah aspek kognitif. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan upaya kemampuan berbahasa, mengingat, berhitung, dan mengamati dengan cepat dan cermat.

Kegiatan bernyanyi yaitu merupakan salah satu kegiatan yang paling digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak akan sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak

seusianya. Anak-anak tidak akan peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya dan cocok kata-katanya. Mereka akan melahap semua jenis lagu yang menurut mereka enak untuk didengarkan. Oleh karena itu, peran gurulah nantinya yang akan terus mengarahkan anak-anak untuk mengenalkan berbagai macam lagu-lagu yang baik, cocok untuk usia anak-anak, mudah dipahami, diikuti maupun dihafalkan serta riang gembira dinyanyikan oleh anak-anak.

Berhitung merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi berupa angka. Mampu berhitung akan membuat anak bangga akan dirinya. Tanpa disadari kemampuan berhitung sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu dikenalkan pada anak sejak usia dini. Hal itu dapat dilakukan dari hal yang paling ringan yaitu pengenalan angka yang akan berkembang menjadi penjumlahan maupun pengurangan dalam skala kecil dan dengan menggunakan media yang ada.

Menurut data referensi kementerian pendidikan dan kebudayaan jumlah data satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) per Kecamatan Lingsar: Kabupaten Lombok Barat berjumlah 61 Lembaga PAUD, dari data tersebut terdapat 4 lembaga PAUD yang berada di Desa Duman, Kecamatan Lingsar yaitu: KB Anak Soleh Darunnajah, KB Cahaya Intan, SPS Melati Duman, PAUD Ibnu Sulam, dari data tersebut penelitian ini terfokuskan pada salah satu lembaga yang terdapat di salah satu Lembaga yang berada di Desa Duman yaitu Lembaga PAUD Ibnu Sulam Dusun Duman Dasan, Desa Duman.

PAUD Ibnu Sulam merupakan satu-satunya PAUD yang berada di Dusun Duman Dasan, Desa Duman, Kec.Lingsar, Kab.Lombok Barat. Lembaga yang di kepalai oleh Bapak Suhardi, SH terdiri dari 2 kelas yaitu kelompok A rentang usia 4-5 tahun dan kelompok B rentang usia 5-6 tahun dengan jumlah peserta didik untuk

kelompok A sebanyak 23 orang siswa dan kelompok B sebanyak 20 orang siswa. Apapun guru yang mengajar di lembaga PAUD Ibnu Sulam yaitu untuk kelompok A sebanyak 2 orang, dan kelompok B sebanyak 2 orang. Lembaga yang berada Di Dusun Duman Dasan tersebut merupakan lembagayang menggunakan metode pembelajaran bernyanyi bagi para peserta didiknya.

Hanya saja dari hasil pengamatan awal atau sementara Di PAUD Ibnu Sulam menemukan adanya kesulitan dalam berhitung pada anak kelompok B. Ada beberapa anak yang kesulitan dalam hal pengurangan. Bahkan diantaranya belum terlalu hafal angka 1-20. Hal itu disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif. Padahal jenjang yang akan dilalui anak ialah SD/MI yang kerap kali ada tuntutan yang tidak tertulis bahwa anak yang belum bisa berhitung rentan mengalami ketinggalan pembelajaran di kelas. Dari permasalahan diatas, maka peneliti berinisiatif mengambil judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Di PAUD Ibnu Sulam”.

Adapun pendapat seorang ahli Jamalus dalam (Fauziddin,2014: 23) yang mengatakan bahwa bernyanyi adalah:

“Kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi music ataupun tanpa iringan musi. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi menggunakan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.”

Pendapat serupa diungkapkan juga oleh AT.Mahmud (1995: 58) yang mengatakan bahwa “Bernyanyi adalah kegiatan musik

yang fundamental karena anak dapat mendengar melalui indranya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama music dengan suaranya sendiri”. Bernyanyi merupakan perwujudan dari ekspresi dari seseorang melalui nada-nada yang disusun sedemikian rupa agar enak didengar. Perwujudan ekspresi tersebut memberikan banyak pengaruh yang sangat baik bagi kita semua, bagi hobi menyanyi maupun yang tidak.

Menurut Depdiknas (2000: 1) “Kemampuan berhitung sebagai dasar pengembangan matematika untuk menyiapkan anak secara mental mampu mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut disekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, dan lambang bilangan melalui berbagai jenis media dalam kegiatan bermain yang menyenangkan”. Berhitung juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, disiplin pada diri anak. Sedangkan menurut Mahardika (2009: 7) “kemampuan berhitung adalah usaha melakukan, mengerjakan hitungan seperti: menjumlahkan, mengurangi, serta memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan Rancangan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah "Pola rancangan One Group Pretest –posttest Design dimana desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Menurut pendapat para ahli yang salah satunya yaitu (Sugiyono 2011: 74-75) mengatakan bahwa "dengan melakukan pretest dan posttest hasil dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 Anak PAUD dan sampel 20 Anak PAUD dengan menggunakan studi populasi. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang meliputi seperti:, angket atau kuesioner wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Instrumen penelitian pada

penelitian ini adalah pedoman observasi sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen angket dan dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan demikian melalui data yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus statistik *t-test* tersebut, dapat dilaksanakan pengujian hipotesis untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode beryanyi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Ibnu Sulam? dengan menggunakan rumus statistik *t-test* menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini, adanya pengaruh metode beryanyi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Ibnu Sulam.

Berdasarkan dari hasil rumusan diatas dengan menggunakan rumus statistic *t-test* maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak adanya pengaruh metode beryanyi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Ibnu Sulam ditolak dan hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi adanya pengaruh metode beryanyi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Ibnu Sulam diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamtini, Fahmi Agustini Stimpul (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Beryanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan” didapatkan hasil penelitian ada pengaruh signifikan dari metode beryanyi terhadap kemampuan mengingat huruf dan angka anak usia 5-6 tahun dengan nilai rata-rata 7,2 standar

deviasi 1,42 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 5. Hasil penelitian lain Mutiah Khoirul Ummah (2019) dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Beryanyi di TK Aisyiyah ALHuda Jampen Kismoyono Ngemplak Broyolali dengan kondisi awal sebelum diadakan tindakan, jumlah siswa yang memiliki kemampuan kognitif dalam mengenal dan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan angka 1 -10 sebanyak 21% atau 5 siswa, kemudian pada Siklus I pertemuan I kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 33% atau 8 siswa, kemudian pada Siklus I pertemuan II kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 46% atau 11 siswa. kemudian untuk Siklus II pada pertemuan I kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 63% atau 15 siswa, dan pada Siklus II pertemuan II kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 75% atau 18 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 24.

Hasil penelitian tersebut didukung juga oleh AT.Mahmud (1995: 58) yang mengatakan bahwa “Beryanyi adalah kegiatan musik yang fundamental karena anak dapat mendengar melalui indranya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama music dengan suaranya sendiri”. Beryanyi merupakan perwujudan dari ekspresi dari seseorang melalui nada-nada yang disusun sedemikian rupa agar enak didengar. Perwujudan ekspresi tersebut memberikan banyak pengaruh yang sangat baik bagi kita semua, bagi hobi menyanyi maupun yang tidak.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Moeslichatoen (1999: 179) yang mengatakan bahwa kelebihan dari metode beryanyi adalah apabila digunakan dalam proses pembelajaran yaitu: dapat merangsang imajinasi anak didik, memicu kreatifitas, memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat. Untuk dapat mengajarkan lagu pada anak dengan baik peneliti harus mempersiapkan atau memperhatikan tiga hal berikut: Kesiapan

materi, Emosi, Situasi. Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung dan siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta untuk menganalisis gambar yang ada.

Dengan demikian, bahwa metode bernyanyi dikatangan sangat bisa memberikan pengaruh terhadap meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini khususnya bagi peserta didik pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Ibnu Sulam. Terbukti bahwa setelah penerapan metode bernyanyi tersebut kemampuan berhitung anak usia dini pada kelompok B lebih berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menggunakan rumus statistik *t-test* dan didapatkan nilai 14,454. Ternyata harga *t* hitung dari data pedoman observasi lebih besar dari tabel yaitu 1,729 dan menunjukkan signifikan. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa adanya pengaruh metode beryanyi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Ibnu Sulam.

SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran atau masukan yang dirasa sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan:

1. Bagi Ketua Lembaga PAUD IBNU SULAM

Diharapkan Ketua Lembaga dapat terus mendorong peningkatan kinerja gurunya didalam mengembangkan metode bernyanyi guna meningkatkan mutu pendidikan dilembaganya.

2. Bagi Guru PAUD

Diharapkan guru tetap menerapkan metode bernyanyi didalam setiap pembelajaran agar dapat terus menstimulasi kemampuan berhitung anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangannya.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua selalu mau memberikan dorongan pada anaknya untuk mau belajar sambil bernyanyi dirumah.

4. Bagi Mahasiswa PAUD

Diharapkan mahasiswa PAUD dapat menjadikan skripsi ini sebuah refrensi atau acuan didalam menentukan judul proposal yang akan dibuat mengenai pendidikan anak usia dini.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan skripsi ini menjadi refrensi tambahan didalam penelitian yang akan dilakukan tentang bernyanyi dapat mempengaruhi kemampuan berhitung anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamtini, 2005. Fahmi A. 20019. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka Usia Dini*. Medan: Universitas Negri Medan.
- Mahardika. 2009. "Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas V SDN Jimbang 4 Klaten dalam Pembelajaran Matematika dengan Media Bingo" (Skripsi S1 Prodi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahmud. AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Jurnal Transformasi

Volume 8 Nomor 1 Edisi Maret 2022

PLS FIPP UNDIKMA

Moeslichatoen.1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.

Mutiah. U.K. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Kongnitif Anak Melalui Metode Bernyanyi di TK Aisyiah Al Huda Jampen Kismoyoso Ngempak Boyolali*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.